

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Keamanan Kosmetik Herbal Berdasarkan Aspek Kehalalan pada Masyarakat Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Diana Ayu Nur Halimah

Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Permintaan kosmetik herbal kini meningkat dengan pesat. Seorang muslim harus memperhatikan kehalalan setiap komponen pada produk yang digunakan. Pengetahuan terkait kosmetik herbal serta kehalalannya menjadi dasar utama dalam menggunakan kosmetik herbal dengan tebat dan bijaksana. Dengan pengetahuan yang memadai akan mempengaruhi sikap dalam pemilihan keamanan kosmetik herbal yang halal, semakin baik pengetahuan maka sikap yang dimiliki juga akan semakin baik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan hubungan pengetahuan dengan sikap pemilihan keamanan kosmetik herbal berdasarkan aspek kehalalan pada masyarakat Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara *convenience sampling*. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 118 masyarakat kabupaten Sleman yang menggunakan kosmetik herbal dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan Uji *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 94,07% masyarakat memiliki pengetahuan yang sangat baik serta 97,46% menunjukkan sikap yang positif. Dengan nilai signifikan yang didapatkan $0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap dengan tingkat korelasi yang cukup.

Kata kunci : Kosmetik, Herbal, Kehalalan.

**Correlation between Knowledge and Attitude in Selection of Herbal
Cosmetics Safety Based on Halal Aspects in the Community of Sleman
Regency, Yogyakarta**

Diana Ayu Nur Halimah
Pharmacy Study Program

ABSTRACT

Background: The demand for herbal cosmetics is currently experiencing a rapid increase. A Muslim individual must pay attention to the halal status of each component used in products. Knowledge about herbal cosmetics and their halal aspects serves as the primary foundation for using herbal cosmetics wisely and prudently. With sufficient knowledge, attitudes towards selecting halal herbal cosmetics will be influenced, and the better the knowledge, the better the attitudes will be.

Objective: This study aims to understand the overview of knowledge, attitudes, and the relationship between knowledge and attitudes regarding the selection of halal herbal cosmetics based on the aspect of halalness among the residents of Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.

Method: This research employs an observational method with a cross-sectional approach. Data collection was carried out through convenience sampling. The study sample consisted of 118 residents of Sleman Regency who use herbal cosmetics, and data analysis was conducted using SPSS with the Spearman's rank correlation test.

Results: The research results indicate that 94.07% of the residents possess excellent knowledge, and 97.46% exhibit positive attitudes. With a significant value obtained at $0.000 < 0.05$, there is a relationship between knowledge and attitudes.

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes with a moderate level of correlation.

Keywords: Cosmetics, Herbal, Halal.